

Februari 2018

## Pemanfaatan KPR dalam pembelian rumah oleh masyarakat masih terpusat di wilayah barat Indonesia

Hingga akhir November 2017, outstanding KPR nasional tercatat mencapai Rp386,23 triliun, mengalami pertumbuhan dari bulan sebelumnya sebesar Rp381,14 triliun atau tercatat tumbuh sebesar 10,91% YoY dari bulan yang sama tahun sebelumnya.

Dari total outstanding tersebut (Rp386,23 triliun), sebanyak 85% didominasi pemanfaatannya oleh masyarakat Indonesia bagian barat yang meliputi Jawa, Sumatera dan sebagian wilayah Kalimantan. Sedangkan sebanyak 13,70% penyaluran KPR dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia bagian tengah seperti Sulawesi dan sebagian wilayah Kalimantan. Adapun 1,31% sisanya dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia bagian timur seperti Maluku dan Papua.

**Gambar 1 : Outstanding KPR Bank Umum berdasarkan Zona Wilayah**

Wilayah	OS KPR Rp triliun	Share KPR	Rata-rata NPL KPR
Barat	328.28	85.00%	2.63%
Tengah	52.90	13.70%	3.65%
Timur	5.05	1.31%	2.33%
<b>Total</b>	<b>386.23</b>	<b>100%</b>	

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, diolah

Jika ditilik lebih dalam, outstanding KPR terbesar terdapat di Provinsi DKI Jakarta yang mencapai Rp97,94 triliun atau 25,35% dari total KPR. Sedangkan outstanding KPR terendah terdapat di Provinsi Sulawesi Barat, yakni sebesar Rp212 miliar atau dengan *share* 0,05% dari total KPR.

Meskipun outstanding KPR terpusat di wilayah barat Indonesia, rata-rata rasio NPL KPR di wilayah barat juga relatif tinggi sebesar 2,63%. Namun demikian, rasio NPL KPR tersebut masih lebih rendah dibandingkan rasio NPL KPR nasional sebesar 2,83%. Rata-rata NPL KPR tertinggi tercatat di wilayah tengah Indonesia, yaitu sebesar 3,65%.